

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini dipaparkan (1) latar belakang masalah penelitian, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah penelitian, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat hasil penelitian. Hal itu diuraikan satu per satu di bawah ini.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan diperlukan oleh semua orang, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Di dalam pendidikan kurikulum, digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah. Jihad (2013:11) menyatakan bahwa, “pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar bertujuan kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pembelajaran”. Dalam hal ini, guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas evaluasi hasil belajar siswa.

Depdiknas dalam Ratnawulan dan Rusdiana, (2015: 22) mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengidentifikasi untuk melihat suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum. Evaluasi adalah proses penilaian pengukuran kelayakan terhadap suatu produk atau sistem pembelajaran berdasarkan kriteria yang ditetapkan (Yaumi, 2013: 285). Kegiatan evaluasi pendidikan atau pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan suatu program.

Hasil evaluasi tersebut memberi masukan kepada guru dan pengambil kebijakan lainnya tentang kemungkinan perlunya peninjauan terhadap rumusan kompetensi, materi, atau strategi pembelajaran yang ditempuh. Arikunto, (2019: 3) mengatakan, evaluasi adalah suatu proses yang digunakan sebagai pengumpul data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Kegiatan evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pendidikan yang berupa berbagai kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat pembelajaran yang dilakukan (Nurdiyanto, 2012:30).

Diantara instrumen evaluasi, soal pilihan ganda adalah salah satu tes yang paling banyak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa di sekolah (Novianti, 2017:13). Soal pilihan ganda sendiri sejatinya memiliki beberapa keterbatasan atau kelemahan. Dari sisi fungsi tes sebagai instrumen evaluasi, kelemahannya adalah bentuk tes ini cenderung untuk mengungkapkan ingatan dan daya pengenalan kembali saja. Bentuk tes ini sukar untuk mengukur proses mental yang tinggi (Arikunto, 2019). Proses mental yang tinggi dapat diartikan sebagai proses kognisi atau proses pemahaman pengetahuan yang mendalam dan kompleks. Kelemahan kedua dari sisi fungsinya sebagai instrumen evaluasi adalah peserta tes dapat menebak jawaban ketika tidak mengetahui jawaban yang benar dari soal. Dari sisi proses penyusunan soal, tes objektif lebih sulit disusun daripada tes esai. Untuk menghasilkan soal tes objektif yang baik, perlu pengetahuan yang cukup untuk menyusun pokok soal dan/atau pengecoh yang tepat.

Arikunto (2019) menyatakan bahwa kelemahan-kelemahan tes pilihan ganda dapat diminimalisasi dengan beberapa cara. Yang pertama, penggunaan tabel spesifikasi atau kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal memuat informasi tentang pokok bahasan untuk penyusunan soal yang disertai dengan informasi jenjang kemampuan yang akan dituju. Adanya kisi-kisi membantu dalam penyusunan soal yang tepat sasaran. Yang kedua, penggunaan tabel spesifikasi perlu didukung oleh tingkat keterampilan yang mumpuni dari penyusun soal. Kerumitan dalam menyusun soal tes objektif dapat berkurang dengan semakin seringnya penyusun soal berpraktik menyusun soal. Penyusun soal yang terampil mampu menyusun soal untuk jenjang kemampuan yang tinggi dalam taksonomi bloom (Andriani, 2012). Jenjang kemampuan yang tinggi identik dengan tingkat pemahaman pengetahuan yang mendalam dan kompleks. Yang ketiga, norma penilaian hasil dapat dimodifikasi untuk mengurangi kecenderungan menebak dari para peserta ujian. Dalam konteks inilah analisis tingkat kesulitan atau kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh penting untuk dilakukan dalam rangka memperoleh evaluasi tes yang baik bagi siswa.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa evaluasi terhadap butir soal pilihan ganda penting untuk dilakukan. Hal ini karena evaluasi terhadap butir soal tidak diimbangi dengan penerapan yang dilakukan di sekolah. Novianti (2017:19) menyatakan bahwa terdapat begitu banyak kasus tes-tes yang hadir dalam ujian akhir semester sekolah. Beberapa masalah yang ditemukan misalnya, ketidaksesuaian tes butir soal dengan kurikulum yang berlaku, materi soal yang tampak jauh dengan kisi-kisi yang didapat siswa, bahkan sampai pada substansi naskah soal itu sendiri yang

banyak menuai kontroversi karena dicomot begitu saja dari sembarang sumber, antara soal dan jawaban yang tidak saling berhubungan satu sama lain, hingga soal-soal yang dibuat tanpa memperhitungkan kualitas peserta didik dalam tujuan pembelajaran itu sendiri. Di sisi lain, Sukardi (2008:117) menyatakan bahwa, “Item tes yang banyak digunakan guru dalam evaluasi di kelas adalah item tes pilihan (*test selection type*). Dari fenomena ini, dapat dilihat ternyata tes yang hadir dalam kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan yang telah didefinisikan. Hal ini membuat semakin pentingnya analisis kualitas butir soal untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti kemudian tertarik melakukan analisis kualitas tes soal oleh Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Payangan. Pemilihan sekolah di SMP Negeri 1 Payangan dikarenakan sekolah tersebut terbilang unggul di daerah payangan Siswa yang ada di sekolah tersebut terkenal karena mempunyai kemampuan yang tergolong baik. Penelitian sendiri berfokus pada soal pilihan ganda dikarenakan bentuk soal inilah yang paling banyak digunakan di SMP Negeri 1 Payangan yang menggunakan soal pilihan ganda. Dalam konteks pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, soal pilihan ganda inilah yang cenderung menjadi momok siswa dalam memperoleh hasil yang kurang memuaskan dalam ujian.

Analisis butir soal penting untuk dilakukan untuk mengukur kualitas tingkat kesulitan, daya pembeda dan efektivitas pengecoh yang terkandung dalam Ulangan Akhir Semeseter di SMP N 1 Payangan. Ini pun diperkuat berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Payangan, sekaligus menjabat sebagai wali kelas VIII. Dapat diketahui bahwa soal-

soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan untuk kelas VIII adalah soal yang disusun oleh guru-guru yang ditugaskan oleh pihak sekolah dalam mata pelajaran tertentu terutama mata pelajaran bahasa Indonesia. Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai oleh siswa pun ditingkatkan menjadi 65. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi siswa dikarenakan harus belajar dan berusaha lebih giat dan tekun, sedangkan guru juga memiliki tanggung jawab yang lebih berat dalam kegiatan belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar.

Guru harus mampu membuat soal yang berkualitas baik agar dapat mencapai KKM tersebut. Untuk mengetahui baik atau tidaknya kualitas soal perlu dilakukan analisis terhadap butir soal. Namun ditemui fakta bahwa analisis soal pilihan ganda kelas khususnya pada ulangan akhir semester Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Payangan terutama bagi siswa kelas VIII belum sempat dilakukan. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 1 Payangan juga belum pernah mengadakan analisis butir soal sesuai dengan langkah analisis sehingga kualitas soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia belum diketahui. Hal ini juga berakibat belum diketahuinya kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan berdasarkan aspek tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Melalui analisis butir soal, guru dapat memperoleh informasi tentang kelayakan sebuah soal dan petunjuk dalam mengadakan perbaikannya. Fokus dalam analisis butir soal adalah reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Melalui penelitian ini, diharapkan akan mampu menjadi dasar untuk guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP N 1 Payangan dalam membuat

soal-soal yang berkualitas guna membangun proses pembelajaran siswa yang lebih optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Kurangnya penyelenggaraan analisis butir soal alam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Payangan
- 2) Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 1 Payangan belum pernah mengadakan analisis butir soal sesuai dengan langkah analisis sehingga kualitas soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia belum diketahui.
- 3) Belum diketahuinya kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan berdasarkan aspek tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas terlalu luas sehingga tidak mungkin diteliti secara keseluruhan. Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih cermat, mendalam dan lebih tuntas, maka tidak semua persoalan dalam identifikasi masalah dapat dikaji, tetapi dibatasi hanya pada beberapa masalah saja.

Fokus penelitian ini ditetapkan pada permasalahan yang terkait dengan evaluasi dan analisis soal pilihan ganda ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan. Masalah yang terkait dengan analisis butir soal

pilihan ganda ulangan akhir semester mata pelajaran bahasa Indonesia ialah pada analisis reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal yang digunakan .Jadi, dalam penelitian ini hanya akan difokuskan pada permasalahan sebagai berikut.

1. Tingkat kesukaran soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan.
2. Daya beda soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan.
3. Efektivitas pengecoh soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan berdasarkan aspek tingkat kesukaran?
2. Bagaimana kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan berdasarkan aspek daya pembeda?
3. Bagaimana kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan berdasarkan aspek efektivitas pengecoh?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan berdasarkan aspek kesukaran.
2. Mendeskripsikan kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan berdasarkan aspek daya pembeda
3. Mendeskripsikan kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Payangan berdasarkan aspek efektivitas pengecoh.

1.6 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau manfaat bagi pembaca, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang evaluasi, yaitu reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal pilihan ganda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam proses penulisan butir soal dan memberikan masukan tentang cara analisis mutu alat evaluasi sehingga dihasilkan alat ukur yang baik atau memenuhi standar yang diinginkan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan evaluasi, serta memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan sekolah dalam bidang evaluasi terutama mengenai reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal pilihan ganda.

